

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Home Industri Atap Daun Nipah<sup>1</sup>**

##### **1. Profil Usaha**

Nama : Home Industri Atap Daun Nipah  
Alamat : Kampung Kawah Desa Ketos Kecamatan Kibin  
Kabupaten Serang Provinsi Banten

##### **2. Sejarah Usaha**

Pada awal berdirinya home industri atap daun nipah hanya 1 atau 2 orang saja yang menggelutinya, melihat jumlah penjualan hasil dari produksi usaha rumahan yang lumayan laris, dan respon masyarakat yang bagus terhadap produk rumahan tersebut, beberapa orang mulai tertarik untuk mengikuti jejak pendahulunya, yang dari awal hanya berjumlah 3 orang, hingga saat ini berjumlah 15 orang. dapat dilihat perkembangan usaha industri rumahan yang memproduksi atap nipah dari tahun ke tahun. industri Atap Daun Nipah berdiri di kampung Kawah Desa Ketos Kabupaten Serang Banten. Awal mula berdirinya home industri atap daun nipah ini berdiri pada tahun 1993 Nama pemilik H.samin. Merupakan tiga dari beberapa distributor besar home industri Atap daun nipah yang ada di desa ketos kecamatan kibin. Mula mula pak H.samin menggeluti kerajinan Topi Petani dan di jual keliling keliling kampung. seiring berjalannya waktu pak H.samin berpindah

---

<sup>1</sup> Profil usaha bapak H.samin

kegiatan dari penjual topi petani menjadi distributor atap daun nipah, melihat geliat ibu ibu dan para remaja perempuan yang mayoritas lulusan Sekolah Dasar sehari hari hanya di rumah saja pak H.samin mencoba memanfaatkan sumber daya yang ada dengan mengajak para ibu ibu dan remaja perempuan untuk bekerja membuat atap daun nipah dengan modal pak H.samin mempunyai sebagian lahan pohon Rembulung yang ada di rawa rawa dan di ambil daunnya kemudian di olah menjadi daun nipah. Dulu home industri atap daun nipah milik pak H.samin masih kecil kecilan di jualnya pun di titipkan di sentra sentra usaha pinggir jalan lintas jalan raya serang-jakarta.seiring berjalannya waktu karena tingkat kebutuhan yang semakin melonjak guna pembuatan atap rumah dan saung saung. Pak H.samin kebanjiran Pesanan dari beberapa konsumen di atantaranya Pemilik Lahan Pantai Anyer Pasir Putih yang memsan dengan jumlah banyak kurang lebih 1.800 buah Atap Daun Nipah yang katanya akan di pakai untuk membuat atap saung saung yang ada di bibir pantai Anyer. Di samping harganya yang ekonomis dan tahan lama atap daun nipah juga mempunyai kelebihan menyerap hawa panas dan memberi kesejukan untuk di tempati ketika musim panas ataupun musim dingin.

### **3. Produk yang di tawarkan home industri atap daun nipah**

Atap daun nipah ini merupakan salah satu home industri dengan produk unggulan kerajinan tangan khas asli daerah yang

masih terus di lestarikan hingga saat ini oleh masyarakat Kampung Kawah Desa Ketos Kecamatan Kibin Kabupaten Serang Banten<sup>2</sup>.

#### **4. Serapan Tenaga Kerja Masyarakat Desa Ketos Kecamatan Kibin**

Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumberdaya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh berdasarkan data kependudukan salah satu desa yang berada di antara kecamatan kibin dan kecamatan binuang memiliki kawasan pertanian yang cukup potensial untuk mengembangkan suatu lumbung beras, namun ada beberapa sumber daya alam yang masih terus di lestariakn hingga saat ini dari data keseluruhan kelurahan desa ketos tahun 2014 mencatat ada beberapa sektor home idustri yang menyerap tenaga kerja dia antaranya. di sektor perajin atap daun nipah sebanyak 112 pekerja, tahu tempe 152 pekerja, topi petani 102 pekerja, bilik bambu 54 pekerja. Kerupuk kulit 344 pekerja, tekstil 220 pekerja, gilingan padi 105 pekerja, dan lain lain.

---

<sup>2</sup>Wawancaradengan pemilik usaha Bapak H.samin

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Deskriptif Objek Penelitian**

#### **a. Karakteristik Responden**

Dalam penelitian objek responden adalah karyawan home industri atap daun nipah ada dua home industri yang berada di kampung kawah kabupaten serang, jumlah karyawan home industri atap daun nipah ini berjumlah 15 orang karyawan dari pak H.Samin, 10 orang karyawan dari ibu marsah dan 9 dari masyarakat kampung kawah. Jadi jumlah sampel sebanyak 34 orang setempat. Dalam penelitian ini semua home industri atap daun nipah di kampung kawah di jadikan sampel dan populasi.

Berdasarkan data yang di dapatkan mengenai karakteristik responden sebagai gambaran keadaan karyawan home industri atap daun nipah yang akan di jadikan sebagai responden. Karakteristik ini dapat di klasifikasikan berdasarkan jenis olahan karyawan home industri atap daun nipah. Berikut ini akan di bahas mengenai kondisi dari karakteristik Responden.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Sumber : Data Primer Yang di olah

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Jenis Olahan Karyawan**

No	Karyawan Home Industri Atap Daun Nipah	Jumlah karyawan Home Industri Atap Daun Nipah
1	Karyawan Bapak H.Samin	15 Orang
2	Karyawan Ibu Marsah	10 Orang
3	Masyarakat setempat	9Orang
4	TOTAL	34 Orang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah karyawan home industri atap daun nipah yang berada di kampung kawah berjumlah 15 orang karyawan dari pak H.samin, 10 orang karyawan dari ibu Marsah dan 9 orang dari masyarakat setempat . berdasarkan tabel diatas di ketahui bahwa responden yang di jadikan sebagai sampel dalam populasi yaitu yang mengolah produksi home industri atap daun nipah<sup>4</sup>

#### **b. Pembahasan Hasil Penelitian**

Analisis hubungan pengaruh home industri atap daun nipah terhadap penyerapan tenaga kerja. Untuk mengetahui seberapa bear hubungan antara pengaruh home industri atap daun nipah terhadap penyerapan tanaga kerja lokal di kampung kawah desa ketos kabupaten serang. Setelah di

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan narasumber dan masyarakat kampung kawah desa ketos

lakukan pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada sejumlah responden sebanyak 15 orang karyawan home industri H.Samin , 10 orang karyawan Ibu Marsah dan 9 Orang dari masyarakat setempat kampung kawah desa ketos kabupaten serang. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah semua karyawan home industri atap daun nipah yang berada di kampung kawah. Adapun data rekapitulasi hasil penyebaran angket dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Dibawah ini disajikan karakteristik responden kedalam beberapa karakter, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan yang terdapat pada tabel untuk memudahkan dalam mengidentifikasi ciri-ciri responden. Penggolongan responden bertujuan untuk mengetahui secara jelas gambaran responden sebagai objek penelitian.

- 1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.2**

**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
Laki-laki	10
Perempuan	24
Jumlah	34

*Sumber : data primer yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.2 menyatakan bahwa responden yang menjadi objek penelitian berjumlah 34 orang terdiri

dari 10 orang berjenis kelamin laki-laki dan 20 orang berjenis kelamin perempuan.

2) Karakteristik responden berdasarkan usia

**Tabel 4.3**

**Karakteristik responden berdasarkan Usia**

<b>Menurut Usia</b>	<b>Jumlah</b>
<30 tahun	5
30-40 tahun	20
>40 tahun	9
Jumlah	34

*Sumber : data primer yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.3 menyatakan bahwa responden yang menjadi objek penelitian mayoritas berusia antara 30-40 tahun dengan jumlah sebanyak 20 orang. Diikuti dengan responden yang berusia kurang dari 30 tahun dengan jumlah sebanyak 5 orang dan responden yang berusia lebih dari 40 tahun dengan jumlah 9 orang responden.

3) Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

**Tabel 4.4**

**Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir**

<b>Pendidikan terakhir</b>	<b>Jumlah</b>
SD	9
Tidak sekolah	25
Jumlah	34

*Sumber : data primer yang diolah*

Berdasarkan tabel 4.4 menggambarkan bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SD dengan jumlah sebanyak 9 orang dari jumlah responden. Diikuti

dengan responden dengan tidak memiliki pendidikan formal dengan jumlah sebanyak 25 orang dari jumlah responden.

**Tabel 4.5**

**Rekapitulasi Hasil Kuesioner**

**Data Skor Pengaruh Home Industri Atap Daun Nipah (Variabel X)**

VARIABEL X										
NO RES										JUMLAH
	1	2	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
2	4	4	4	4	4	5	2	4	3	34
3	4	4	5	5	5	4	4	2	2	35
4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	38
5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	37
6	4	4	4	4	4	5	5	3	2	35
7	5	5	5	4	4	4	4	4	2	37
8	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
9	4	4	4	4	4	5	5	3	4	37
10	4	4	2	2	2	4	4	4	4	29
11	5	5	5	5	3	3	3	3	4	36
12	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
13	3	3	3	1	5	5	5	5	5	35
14	5	5	5	5	5	4	4	4	3	40
15	3	3	3	3	3	5	5	5	3	33
16	5	5	5	5	5	5	4	4	3	41
17	5	5	5	5	5	4	4	5	3	41
18	3	3	3	3	3	5	5	5	5	30
19	5	2	5	3	1	5	5	5	5	35
20	3	3	3	5	5	5	5	5	5	39
21	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
22	4	4	4	4	4	5	5	5	5	30
23	5	5	5	5	5	5	4	4	2	40
24	5	5	5	5	3	3	3	3	2	34
25	5	5	5	5	5	5	5	4	2	42
26	4	4	4	4	4	4	2	4	2	32

27	5	5	5	5	5	5	5	4	4	42
28	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
29	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
30	5	5	5	5	5	3	3	3	2	37
31	4	4	4	4	4	5	5	5	5	30
32	4	4	4	4	4	4	4	2	5	35
33	4	4	4	4	4	4	5	3	2	34
34	3	3	3	5	5	5	5	5	4	38

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa hasil responden dengan nilai terkecil adalah 29. Sedangkan nilai terbesar 42.

**Tabel 4.6**

**Rekapitulasi Hasil Kuesioner**

**Data Skor Penyerapan Tenaga Kerja (Variabel Y)**

VARIABEL Y										
NO RES										JUMLAH
	1	2	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	4	4	4	5	3	5	40
2	5	4	5	4	3	5	2	3	3	34
3	5	5	4	4	5	4	4	2	2	35
4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	41
5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	37
6	4	4	4	4	4	5	5	3	2	35
7	5	5	5	4	4	4	4	4	2	37
8	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
9	4	4	4	4	4	5	5	3	4	37
10	4	4	2	2	2	4	4	4	4	29
11	5	5	5	5	3	3	3	3	4	36
12	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
13	3	3	3	1	5	5	5	5	5	35
14	5	5	5	5	5	4	4	4	3	40
15	3	3	3	3	3	5	5	5	3	33
16	5	5	5	5	5	5	4	4	3	41
17	5	5	5	5	5	4	4	5	3	41

18	3	3	3	3	3	5	5	5	5	30
19	5	2	5	3	1	5	5	5	5	35
20	3	3	5	5	5	5	5	5	5	41
21	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
22	4	4	4	4	4	5	5	5	5	30
23	5	5	5	5	5	5	4	4	2	40
24	5	5	5	5	3	3	3	3	2	34
25	5	5	5	5	5	5	5	4	2	42
26	4	4	4	4	4	4	2	4	2	32
27	5	5	5	5	5	5	5	4	4	42
28	5	5	5	4	4	4	5	5	4	44
29	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
30	5	5	5	5	5	3	3	3	3	38
31	4	5	4	4	4	5	5	5	5	36
32	4	4	4	4	4	4	4	2	5	35
33	4	2	4	4	4	4	5	3	4	30
34	5	5	5	3	4	5	5	5	5	43

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa hasil responden dengan nilai terkecil adalah 29. Sedangkan nilai terbesar 44.

Berdasarkan hasil kuesioner Variabel X dan Vraiabel Y di atas maka dapat di rekapitulasi data tabel di bawah ini

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Hasil Kuesioner**  
**(Variabel X dan Y)**

<b>NO RES</b>	<b>HOME INDUSTRI (X)</b>	<b>PENYERAPAN TENAGA KERJA LOAKAL (Y)</b>
1	37	40
2	34	34
3	35	35
4	38	41
5	37	37
6	35	35

7	37	37
8	42	42
9	37	37
10	29	29
11	36	36
12	40	40
13	35	35
14	40	40
15	33	33
16	41	41
17	41	41
18	30	30
19	35	35
20	39	41
21	41	41
22	30	30
23	40	40
24	34	34
25	42	42
26	32	32
27	42	42
28	42	44
29	39	38
30	37	38
31	30	36
32	35	35
33	34	30
34	38	43

Dalam menganalisis ada tidaknya pengaruh home industri atap daun nipah terhadap penyerapan tenaga kerja lokal, penulis menggunakan alat analisis SPSS For Windows 16.0 pada penelitian ini

## 2. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

### a. Analisis Deskriptif Data Variabel X dan Y

**Tabel 4.8**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HomeIndustri	34	29	42	36.68	3.820
Penyerapan Tenaga Kerja	34	29	44	37.18	4.152
Valid N (listwise)	34				

Dari tabel di atas di dapat nilai terendah dari variabel (X) home industri sebesar 29, nilai tertinggi sebesar 42, sedangkan nilai rata-rata dari seluruh home industri sebesar 36,68. Sedangkan nilai terendah dari variabel (Y) penyerapan tenaga kerja sebesar 29, nilai tertinggi sebesar 44

### b. Uji validitas

Dalam menentukan kesimpulan untuk uji validitas yaitu dengan uji 2 sisi dengan signifikam 0,05 dimana jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrument item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrument pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.

## 1) Uji Validitas untuk variabel X

**Tabel 4.9****Uji Validitas X**

Item pertanyaan	r hitung	r Tabel $\alpha=0,05$ ( $df=n-k-1$ )=32	Validitas
Item 1	0,524	0,238	Valid
Item 2	0,508	0,238	Valid
Item 3	0,200	0,238	Valid
Item 4	0,203	0,238	Valid
Item 5	0,544	0,238	Valid
Item 6	0,590	0,238	Valid
Item 7	0,131	0,238	Valid
Item 8	0,511	0,238	Valid
Item 9	0,776	0,238	Valid
Item10	0,662	0,238	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan pada variabel X menghasilkan nilai koefisien correlation  $>$  pada tingkat signifikan 5% dengan jumlah 32 responden. Artinya, bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas Y**

Item pertanyaan	r hitung	r Tabel $\alpha=0,05$ ( $df=n-k-1$ )=32	Validitas
Item 1	0,508	0,238	Valid
Item 2	0,577	0,238	Valid
Item 3	0,276	0,238	Valid
Item 4	0,476	0,238	Valid
Item 5	0,250	0,238	Valid
Item 6	0,586	0,238	Valid
Item 7	0,784	0,238	Valid
Item 8	0,861	0,238	Valid
Item 9	0,201	0,238	Valid
Item10	0,523	0,238	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan pada variabel X menghasilkan nilai koefisien correlation  $>$  pada tingkat signifikan 5% dengan jumlah 32 responden. Artinya, bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan dapat dikatakan valid.

**c. Uji Realibilitas**

**1) Uji realibilitas Untuk Variabel X**

**Tabel 4.11**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.431	10

*Sumber : data di olah menggunakan SPSS 16.0*

Hasil uji realibilitas dapat di lihat dari output reliability statistics. Di dapatkan nilai sebesar 0,431. Karena nilai  $0,431 >$  maka dapat di simpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut realibility

## 2) Uji realibilitas untuk variabel Y

**Tabel 4.12**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.480	10

*Sumber : data di olah menggunakan SPSS 16.0*

Hasil uji realibilitas dapat di lihat dari output reliability statistics. di dapatkan nilai sebesar 0,480. Karena nilai  $0,480 >$  maka dapat di simpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut realibility

## d. Uji regresi linear sederhana

**Tabel 4.13**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.843	2.917		.289	.775
	X	.991	.079	.911	12.520	.000

a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan tabel di atas, dapat di jelaskan bahwa regresi pada penelitian ini yaitu  $Y = a + bX$  di peroleh nilai  $Y = 843 + 0,991 X$ , dengan persamaan regresi tersebut dapat di simpulkan sebagai berikut

- a. Konstanta sebesar 843, artinya jika variable home industri (X) nilainya adalah 0, maka penyerapan tenaga kerja (Y) Nilainya 843
- b. Koefisien regresi variabel home industri (X) sebesar 0,991 artinya jika variabel home industri mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah, maka variabel penyerapan tenaga kerja (Y) Sebesar 0,991

Koefisien bernilai positif, artinya jika hubungan positif antara home industri dengan penyerapan tenaga kerja, jika semakin besar home industri yang ada maka akan besar pula menyerap tenaga kerja

#### e. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Pengujian data normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data, untuk mendeteksi normalitas data suatu model regresi dapat di identifikasikan dari tabel one sample kolmogorov smirov. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendeteksi normal, apabila signifikasi lebih dari 0,05 maka model regresi distribusi normal. Maka apabila signifikasi kurang dari 0,05 maka model regresi tidak berdistribusi normal

Tabel 4.14

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Home industri	Penyerapan Tenaga Kerja
N		33	33
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	36.67	36.67
	Std. Deviation	3.878	3.878
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.108
	Positive	.091	.091
	Negative	-.108	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.010	1.010
Asymp. Sig. (2-tailed)		.836	.834

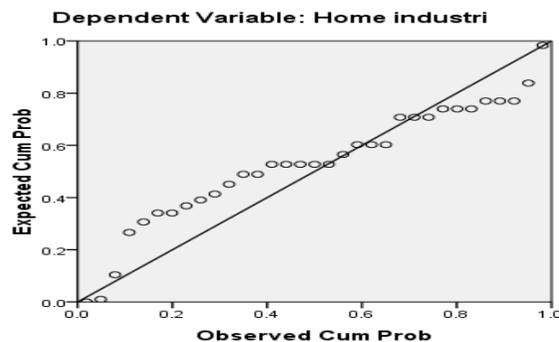
a. Test distribution is Normal.

*Sumber: data diolah menggunakan SPSS 16*

Dalam tabel di atas, pada kolom *kolmogorov-smirnov Z* terlihat bahwa nilai signifikansi dari home industri adalah 1,010 dan nilai signifikansi dari penyerapan tenaga kerja adalah 0,010 .keduanya berdistribusi normal karena nilainya lebih besar dari 0,05.

Gambar 4.1

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

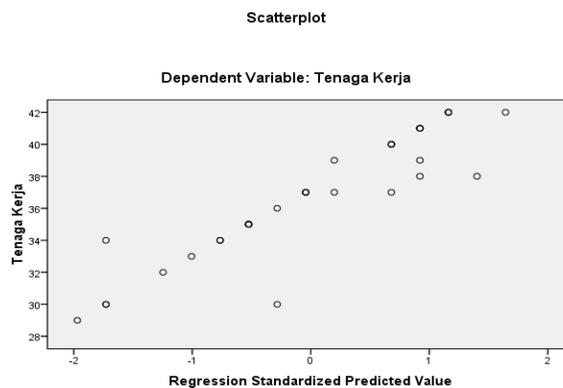


*Sumber: data diolah menggunakan SPSS 16*

Pada gambar di atas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

#### f. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: data diolah menggunakan SPSS 16*

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa datanya menyebar atau tidak berpola berarti heterokedastis

#### g. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin Watson (DW Test) yaitu dengan cara membandingkan DW hitung dengan DW kritis.

**Tabel 4.15**

<b>Hipotesis Nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Kriteria</b>
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Ada autokorelasi negative	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4-du < d < 4-dl$
Tidak ada autokorelasi	Terima	$du < d < 4-du$

**Tabel 4.16****Uji Autokorelasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.425	.180	.825	1.736	2.179

a. Predictors: (Constant),

b. Dependent Variable: penyerapan tenaga kerja

Auto +	No Conclution	No Correlation	No Conclution	Auto -
--------	------------------	-------------------	------------------	--------

0	dl	du	dw	4-du	4-dl	4
0	1,392	1,51	2,163	2,486	2,607	2,433

Nilai durbin Watson pada model summary adalah sebesar 2,163, nilai tersebut dibandingkan nilai tabel dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, jumlah sampel 34 (n) dan jumlah variabel independen 1 (k-1). Nilai durbin Watson pada model summary adalah sebesar 2,163. Dimana angka yang dihasilkan berada diantara du dan 4-du. Jadi, dapat disimpulkan persamaan regresi terbebas dari masalah atau tidak ada autokorelasi.

#### h. Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 4.17**  
**Uji Hipotesis (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.512	2.504		2.201	.035
	Tenaga Kerja	.838	.067	.911	3.723	.000

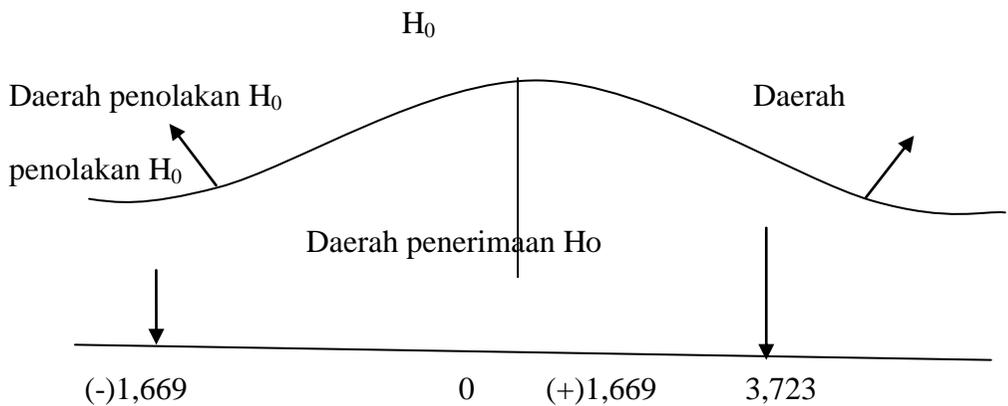
a. Dependent Variable: penyerapan tenaga kerja

*Sumber: data diolah menggunakan SPSS 16.0*

Dari tabel di atas terdapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,723 yang kemudian akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  1,669 yang terdapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $34-1-1=32$  maka  $t_{tabel}$  didapat sebesar 1,669. Hasil dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ( $3,723 > 1,669$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara home industri terhadap penyerapan tenaga kerja lokal.

**Gambar 4.3**

**Hasil Kurva Uji t**



### i. Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 4.14**

#### Uji Koefisien Korelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.425	.180	.825	1.736	2.179

a. Predictors: (Constant), home industri

b. Dependent Variable: penyerapan tenaga kerja

Berdasarkan output pada tabel diatas, menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,425. Karena nilainya dibawah 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh home industri terhadap penyerapan tenaga kerja memiliki hubungan yang sedang.

### j. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.15**

#### Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.425	.180	.825	1.736	2.179

a. Predictors: (Constant), home industri

b. Dependent Variable: penyerapan tenaga kerja

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,180 Hal ini berarti variabel home industri (X) dapat menjelaskan penyerapan tenaga kerja (Y) sebesar 1,8%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar  $100\% - 1,8\% = 98,2\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

### **C. Ekonomi Islam terhadap peranan home industri Atap daun nipah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kampung kawah**

Di dalam berbagai kesempatan, Al-Qur'an telah merujuk secara singkat berbagai cara yang dibolehkan bagi manusia untuk memanfaatkan sumber alam yang tak terbatas, bagaimana manusia dapat menggunakan sumber-sumber pertanian dan tambang dan biologis serta sarana telekomunikasi dan transportasi dalam proses produksi. AlQur'an bukan hanya membenarkan dan mengakui kenyataan bahwa umat Islam harus terus berjuang secara bersungguh-sungguh dan terus mengingatkan keadaan sosial dan ekonomi, tetapi telah juga memberikan dorongan untuk meningkatkan cara dan teknik produksi agar orang/bangsa itu tidak ketinggalan dengan orang/bangsa lain. Pemahaman produksi dalam Islam memiliki arti bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan secara syariah dan melipatgandakan pendapatan dengan tujuan kesejahteraan, menopang eksistensi, serta meninggikan derajat manusia. Pemahaman ini juga terkait dengan efisiensi dalam produksi Islam lebih dikaitkan dengan penggunaan prinsip produksi yang dibenarkan syariah. Dengan

kata lain, efisiensi produksi terjadi jika menggunakan prinsip-prinsip produksi sesuai syariah Islam Umat dari agama apapun jika bersedia bekerja dan berproduksi maka Allah akan memberikan penghargaan yang tinggi kepada mereka. Mereka tidak perlu khawatir dan tidak pula bersedih hati karena janji Allah benar adanya. Artinya, di dunia ini mereka dijamin akan mendapatkan rezeki yang baik dan halal, dan mereka tidak perlu takut menghadapi kehidupan di akhirat jika telah banyak berbuat kebaikan di dunia. firman Allah (Q.S. Al Jaatsiah 45)<sup>5</sup>:

وَسَخَّرَلَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ  
لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

*Dan dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) dari pada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir<sup>6</sup>*

Kita manusia hanya menyembah Allah, karena Dia-lah yang menciptakan kita yaitu dari tanah dan kita dijadikannya sebagai pemakmur bumi (tanah) dengan cara memanfaatkan semua apa yang ada di bumi ini dan disamping itu kita sebaiknya memohon ampunan kepada-Nya karena rahmat Allah sangat dekat. Bumi adalah lapangan sedangkan manusia adalah pekerjaenggarapnya yang sungguh-sungguh sebagai wakil dari Sang Pemilik lapangan tersebut. Untuk menggarap dengan baik, Sang Pemilik memberi

---

<sup>5</sup>Nia Oktavia "Mekanisme Pasar dalam perspektif Ekonomi Islam" di akses dari <https://shariaeconomics.wordpress.com/tag/mechanisme-pasar-dalam-perspektif-ekonomi-islam/>.html, pada tanggal 12 April 2017

<sup>6</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung : PT. Syamil Cipta Media, 2004), 294

modal awal berupa fisik materi yang terbuat dari tanah yang kemudian ditiupkannya roh dan diberinya ilmu. Dalam Al-Qur'an digambarkan kisah penciptaan Adam anara lain pada Surah al-Baqarah. Maka ilmu merupakan faktor produksi terpenting yang ketiga dalam pandangan Islam. Teknik produksi, mesin serta sistem manajemen merupakan buah dari ilmu dan kerja. Sebagaimana yang terkandung dalam al Qur'an dalam surat An Nahl ayat 97 :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

*Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan<sup>7</sup>*

Kesejahteraan merupakan jaminan atau janji dari Allah Swt yang diberikan kepada laki-laki ataupun perempuan yang beriman kepadaNya. Allah Swt juga akan membalas berbagai amal perbuatan baik orang-orang yang bersabar dengan pahala yang lebih baik dari amalnya. Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang bahagia, santai, dan puas dengan rezeki yang halal, termasuk didalamnya mencakup seluruh bentuk ketenangan apapun dan bagaimanapun bentuknya

---

<sup>7</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Bandung : PT. Syamil Cipta Media, 2004), 294